

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari Penciptaan Pengelolaan Kegiatan *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA Pergelaran Pernikahan Adat Peranap Indragiri Hulu Riau adalah *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA mampu menjadi salah satu kegiatan dengan konsep melestarikan dan mengangkat kesenian tradisional dengan konsep yang berbeda. *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA menjadi angin segar karena memberikan wahana baru dalam dunia kesenian khususnya seni pertunjukan yang menitik beratkan melakukan kegiatan diluar wilayah asli kebudayaan. *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA juga berhasil memberikan edukasi kepada penonton dengan konsep yang telah di rencanakan yang ternyata mampu tersampaikan sesuai harapan, selain hal tersebut *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA berlokasi di Malioboro yaitu tepatnya di Dinas Pariwisata DIY telah menghibur wisatawan dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang dan usia. Selain yang telah dijabarkan tersebut, Merealisasikan konsep manajemen seni pertunjukan dengan Penciptaan Pengelolaan Kegiatan *BHAGOLEK* DI TANAH JAWA Pergelaran Pernikahan Adat Peranap Indragiri Hulu Riau sebagai wadah bereksplorasi menjadi salah satu pencapaian yang harus ditulis pada kesimpulan.

## 4.2 SARAN

Mengelola seni pertunjukan memerlukan persiapan yang cermat dan matang. Kesuksesan pertunjukan tidak terlepas dari persiapan dan kerja keras semua pihak yang ikut terlibat. Selain kerjasama yang baik diperlukan strategi dalam bekerja sama dengan penampil, tim produksi, ataupun sponsor. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen seni pertunjukan. Manajemen sangat diperlukan dalam dunia seni pertunjukan, baik skala kecil atau besar. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Tetapi organisasi seni pertunjukan banyak yang tidak tahu atau faham pentingnya manajemen bagi seni pertunjukan. Sehingga terjadi ketidak seimbangan dengan jumlah yang mengerti dan yang belum mengerti. Alasan ini memicu banyaknya kegiatan seni terutama seni pertunjukan yang tidak bisa berumur panjang. Kondisi ketidak seimbangan ini harus segera mendapatkan solusi. Seni pertunjukan sudah saatnya dikelola secara profesional. Maka dari itu wadah untuk membuat pertunjukan yang mengembangkan kemampuan manajemen pada organisasi pengelolanya harus terus dikembangkan dan diberi dukungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agus Sachri, 2005, *Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa (Desain, Asitektur, Seni Rupa, dan Kriya)*, Jakarta: Erlangga
- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- A Alves, Rubem. 2005, *Anak Masa Depan Imajinasi, Kreativitas, dan Serbuan Budaya Baru*, Jakarta : Inisiasi Press
- Ball, J. Van. 1987, *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*, Jakarta : PT Gramedia
- Bisri, 2000, *Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan*, Semarang: unnes press, 2000.
- Effendi, *Busana Melayu, Pakaian Adat Tradisional Daerah Riau* Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2004
- Hazin, Nur Kholif , 2004, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Terbit Terang
- Hadikusuma, Hilman. 1992, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, Bandung : Alumni Bandung
- I made Bandem dan Sal Murgiyanto, 1996, *Teater Daerah Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius
- Jazuli, M. 2008, *Manajemen Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Koentjaraningrat, 1986, *Pengantar Ilmu Antropologi* , Jakarta: Aksara Baru
- Kutha Ratna, Nyoman. 2012, *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Liliweri, Alo. 2011, *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Murgiyanto, Sal. 1985, *Management Pertunjukan*, Jakarta: Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Manullang, M. 1981, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia Jakarta Indonesia
- Permas, Achsan. 2003, *Manajemen organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: PPM
- R. Terry, George. *Principle Of Management*. Homewood: Illionis, 1960. Dalam M. Jazuli, 2014, *Manajemen Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rochani adi, Ida. 2011, *Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surmayono, 2011, *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- S. Hamldin, Aep. 2012, *Buku Pintar Adat Perkawinan Nusantara*, Yogyakarta: Diva Press
- Suwardi MS, dkk, 2007, *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Riau*, Pekanbaru : Undri Press
- Sutarto. 1981, *Dasar Dasar Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia
- Suwaji Bastomi, 1990, *Wawasan Seni Semarang*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Smith, Jacqueline. 1985, *Komposisi Tari*, Terj. Ben Surhato, Yogyakarta: Ikalsti
- Soeharto, M. 1992, *Kamus Musik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Peneliti Fakultas Hukum Untan, 1986-1987, *Hukum Adat dan Lembaga-Lembaga Hukum Adat di Kal-Bar*, Pontianak : Proyek Kerjasama BPHN, FH UNTAN
- wignjodipoero, Soerojo. 1998, *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*, Jakarta : CV Haji Masagung
- Winardi, 1983, *Azas-azas Manajemen*. Bandung: Alumni

Wibisono, 2014, *Manajemen Seni Pertunjukan*, Surabaya: Pustaka Lewi

Zuriah, Nurul (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Webtografi

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk-praktis-Sekilas-Tentang-Sejarah-Bahasa-Indonesia>. Diunduh pada 14 Februari 2018.

<http://www.gosumatra.com/riau-keramahan-bumi-melayu>. Ditulis oleh Ika Wahyuni. Diunduh pada 4 Februari 2018

<http://meiliemma.wordpress.com/2008/01/27/dramaturgi>, diakses pada tanggal 4/2/2018 jam 23:12

Wawancara

Zazuli, (51 Tahun – Tokoh Adat), Wawancara, Peranap Inhu Riau, Tanggal 10 Oktober 2017

Rinop, (51 Tahun – Ketua IPRY), Wawancara, Yogyakarta, Tanggal 15 September 2017

Umar, ( 57 Tahun – Tokoh Adat), Wawancara, Peranap, Tanggal 15 Oktober 2018